

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018

Mohammad Cholilurrohman^{1*}, Sutanti²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, 15419

*cholil2405@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return saham*, (2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return saham*, (3) Pengaruh Net Profit Margin terhadap *Return saham*, dan (4) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return saham*. Sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Dari hasil penelitian ini diketahui: (1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, (2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*, (3) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, dan (4) *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return saham* hasil hitung uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $5,670 > F_{tabel} 3,29$ dan nilai signifikan $0,003$ lebih kecil dari nilai taraf nyata $0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return saham*.

Kata kunci: *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin*

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) Effect of Current Ratio on Return , (2) Effect of Debt to Equity Ratio on Return , (3) Effect of Net Profit Margin on Return , and (4) Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin to Return. The nature used in this study is that the study aims to determine the relationship of two variables, the type of data used is secondary data. From the results of this study it is known: (1) Effect of Current Ratio on Return On Asset has no effect and is not significant on Return On Asset, (2) The effect of Debt to Equity Ratio on Return, Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return , (3) Effect of Net Profit Margin on Return has no effect and is not significant on Return, and (4) Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin on Return results of the F test show that the calculated F value is $5,670 > F$ table 3.29 and a significant value of 0.003 is smaller than the significance level of 0.05 . Thus H_0 is rejected and H_a is accepted and there is a significant influence between the variables of influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin on Return.

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan penanaman uang atau modal yang akan diberikan investor kepada perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Hasil atau keuntungan yang diperoleh dari investasi disebut *return*.

Investor atau penanam modal di pasar modal mengharapkan memperoleh return (keuntungan) dari aktivitas perdagangan saham. Para penanam modal yang ingin berinvestasi saham di pasar modal harus menganalisis terlebih dahulu kondisi perusahaan, agar Investasi dapat memberikan *return* yang maksimal. Penanam modal yang ingin mendapatkan keuntungan Investasinya harus memiliki analisis investasi yang efektif, yang dimulai dari analisisnya terhadap tingkat risiko dan *return* yang baik setiap transaksi.

Para pemodal mendapatkan informasi berkaitan dengan kondisi yang ada pada laporan keuangan perusahaan agar bisa diambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak dipilih untuk investasi. Investor dalam pasar modal tentunya mengharapkan memperoleh *return* (keuntungan) dari saham yang telah mereka investasikan.

Untuk mengetahui apakah *return* saham mengalami kenaikan atau penurunan dapat diketahui dengan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham melalui analisis *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas* dan *rasio profitabilitas* atau aktivitas faktor internal yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut sawir (2009, hal.10), *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam *likuidasi*, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

Menurut Husnan (2014, hal.38) menjelaskan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. DER juga memberikan jaminan mengenai seberapa besar utang perusahaan yang dapat dijamin dengan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012, hal.197) *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM digunakan untuk menentukan mana perusahaan yang dengan pendapatan tertentu berhasil menghasilkan laba bersih maksimal. Sehingga perusahaan tersebut lebih efisien operasionalnya

Return Saham, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Pada Beberapa Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Mentah Dan Gas Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018

Nama Perusahaan	Tahun	Return Saham (Y)	CR (X₁)	DER (X₂)	NPM (X₃)
Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI)	2014	177	2.075	0.833	0.084
	2015	100	4.824	0.453	0.079
	2016	161	3.159	0.512	0.044
	2017	50	6.740	0.424	0.116
	2018	49	3.967	0.502	0.095
Benakat Integra Tbk (BIPI)	2014	106	0.284	2.447	0.363
	2015	114	0.240	1.990	-4.153
	2016	49	0.052	3.300	-74.946
	2017	126	0.141	2.809	11.678
	2018	88	0.161	0.223	0.806
Elnusa Tbk (ELSA)	2014	405	1.623	0.644	0.099
	2015	569	1.435	0.673	0.101
	2016	229	1.487	0.456	0.087
	2017	431	1.354	0.591	0.050
	2018	425	1.492	0.714	0.042
Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	2014	70	0.590	1.407	0.022
	2015	103	0.584	3.174	-0.461
	2016	49	0.618	-15.817	-0.842
	2017	81	0.471	-14.491	0.047
	2018	168	0.335	-0.103	-0.115
Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	2014	420	1.617	0.394	0.258
	2015	2,674	1.600	0.518	0.120
	2016	1,499	2.343	2.183	0.005
	2017	1,499	0.675	2.877	0.065
	2018	293	1.479	0.186	0.352

Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	2014	2,374	1.606	2.661	0.012
	2015	3,124	1.984	2.290	-0.296
	2016	704	1.318	3.039	0.312
	2017	1,389	1.527	2.679	0.142
	2018	1,239	1.659	0.279	-0.233
Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	2014	196	0.969	3.070	0.030
	2015	209	0.865	2.226	0.026
	2016	218	0.896	1.722	0.020
	2017	227	1.005	1.523	0.019
	2018	229	1.108	0.695	0.023

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan perkembangan *Return Saham*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* pada tabel menjelaskan bahwa *return* saham dari tahun 2015 perusahaan ARTI mengalami kenaikan, akan tetapi pada perusahaan BIPI, ELSA, ENRG, ESSA, MEDC dan RUIS mengalami penurunan.

Pada tahun 2016 terjadi penurunan *return* perusahaan ARTI dan ESSA, sedangkan perusahaan BIPI, ELSA, ENRG, MEDC, RUIS mengalami kenaikan. Pada tahun berikutnya 2017 perusahaan ENRG mengalami kenaikan, dan perusahaan ELSA, ESSA, MEDC dan RUIS mengalami penurunan, sedangkan perusahaan ARTI dan BIPI tetap seperti tahun sebelumnya. Pada tahun berikutnya 2018 mengalami kenaikan kembali pada perusahaan ESSA dan RUIS, sedangkan pada perusahaan BIPI, ELSA, ENRG dan MEDC mengalami penurunan.

Menurut fanny (2012) bahwa *Current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Variabel *Current ratio* (CR) menunjukkan bahwa terjadi inkonsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 pada perusahaan BIPI terjadi penurunan *Current ratio* menjadi 49 dan MEDC mengalami penurunan 131.8, akan tetapi tidak diikuti penurunan terhadap *return saham*, sedangkan pada perusahaan ESSA mengalami kenaikan *Current ratio* tanpa diikuti kenaikan *return saham*. Begitupun pada perusahaan ENRG tahun 2017 mengalami penurunan *Current ratio* menjadi 47.06 tanpa diikuti dengan penurunan *return saham*. sedangkan perusahaan MEDC mengalami kenaikan *Current ratio* sebesar 152.67 dan *Current ratio* pada perusahaan RUIS sebesar 100.45 tanpa diikuti kenaikan *return saham*.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Dina Aristya Dewi (2013), menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh Negatif terhadap *return* saham. Pada variable

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan ada terjadinya perbedaan pengaruh terhadap *return saham*. Pada tahun 2015 penurunan *Debt to equity ratio* perusahaan ARTI menjadi 0.45 tidak diikuti penurunan *return saham*, akan tetapi pada tahun tersebut pula penurunan *Debt to equity ratio* pada perusahaan RUIS diikuti oleh penurunan *return saham*. Pada tahun 2016 *Debt to equity ratio* perusahaan ARTI mengalami kenaikan menjadi 0.51 dan perusahaan ESSA mengalami kenaikan pula *Debt to equity ratio* menjadi 2.18 dan tidak diikuti kenaikan pula terhadap *return saham*, akan tetapi di tahun 2018 pada perusahaan RUIS kenaikan *Debt to equity ratio* diikuti pula dengan kenaikan *return saham*. Tahun 2015 pula *Debt to equity ratio* perusahaan ELSA mengalami penurunan menjadi 0.46, perusahaan ENRG *Debt to equity ratio* turun menjadi -15,82 dan perusahaan RUIS pun mengalami penurunan *Debt to equity ratio* menjadi 1.72 dan tidak diikuti pula penurunan *return saham*. Akan tetapi pada tahun 2017 penurunan *Debt to equity ratio* pada perusahaan RUIS diikuti penurunan pula terhadap *return saham*.

Menurut Latifah (2016) menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap *return saham*. Pada variable *Net profit margin* (NPM) menunjukkan terjadinya perbedaan pengaruh antara *Net profit margin* terhadap *return saham*. Seperti pada tahun 2017 kenaikan *Net profit margin* pada perusahaan BIPI dan perusahaan RUIS pada tahun 2018 diikuti dengan kenaikan pula pada *return saham*, akan tetapi pada tahun 2018 pada perusahaan BIPI kenaikan *Net profit margin* sebesar 4549.74 tidak diikuti dengan kenaikan *return saham*.

Menurut Sugiono (2016:88) “Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current ratio* terhadap *Return saham* pada perusahaan Sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity ratio* terhadap *Return saham* pada perusahaan Sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return saham* pada perusahaan Sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap *Return saham* pada perusahaan Sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2018?

Menurut Sudaryono (2017:119) Tujuan penelitian adalah merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa

yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel yang di teliti.:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi kasus dan bersifat asosiatif pendekatan kausal. Desain penelitian yang dipakai yaitu studi kasus. Pada penelitian ini, studi kasus yang digunakan dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI sebagai tempat penelitian dikarenakan perolehan data keuangan dan *return* saham di dapatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data akuntansi dan data saham. Data akuntansi yang digunakan adalah laporan keuangan per 31 Desember, sedangkan data saham yang digunakan adalah *return* saham. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang tercatat dalam laporan keuangan yang terdiri dari CR, DER, NPM dan *Return* saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas berjumlah 11 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yaitu :

Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk

3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4	ELSA	Elnusa Tbk
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
7	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
8	MITI	Mitra Investindo Tbk
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
11	SURE	Super Energi Tbk

Sumber : www.sahamok.com.

Menurut Sugiyono (2012, hal.116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yang akan digunakan, penulis menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Alasan penulis memilih sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor minyak dan gas yang mempublikasikan laporan tahunan.
2. Tersedia *return* saham dari tahun 2014-2018
3. Tersedia laporan keuangan dan kelengkapan data yang memadai dari tahun 2014-2018.

Berdasarkan kriteria pertimbangan diatas maka sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Ratu Prabu Energi Tbk
2	Benakat Integra Tbk
3	Elnusa Tbk
4	Energi Mega Persada Tbk
5	Surya Esa Perkasa Tbk
6	Medco Energi Internasional Tbk
7	Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber : Data diolah

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data menurut Sugiyono (2013, hal.224).

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan (*library research*).

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variable-variabel independen terhadap variable dependen adalah dengan menggunakan model regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Method*).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal, sehingga untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui *normal probability plot (P-Plot)*.

Adapun hipotesis nya sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Data distribusi normal}$$

$$H_1 = \text{Data distribusi tidak normal}$$

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% dengan kriteria pengujian:

- a. Angka signifikansi (*Sig.*) > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikansi (*Sig.*) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* > 0,10 dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 berarti data tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas yaitu melihat hasil output SPSS melalui grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID menurut Gozali (2013 hal.139).

Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan

5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jadi kesimpulan dari Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi linear.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011, hal.182), uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson* (DW Test).

Dapat disimpulkan uji Autokorelasi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W).

$$D - w = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_1^2}$$

Metode Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2013, hal.95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap

Return Saham, maka digunakan alat teknik regresi linear berganda yang dimasukkan variabel independen dan dependen ke dalam model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 NPM + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = *Return Saham*
- a = konstanta
- β_1 - β_3 = koefisien regresi dari variabel independen
- CR = *Current Ratio*
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- NPM = *Net Profit Margin*
- ϵ = *Error term*

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012, hal.97) Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel amat terbatas. Dan sebaliknya jika yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Besarnya Koefisien Determinasi dihitung dengan menggunakan rumus

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (pertimbangan tingkat materialitas)

R^2 = Koefisien korelasi berganda

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013 hal.98) uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0: b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap

variabel dependent. Untuk mengetahui nilai t statistic tabel ditentukan tingkat signifikan 5% (0.05) dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara keseluruhan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan 5% (0.05) dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variable

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada hasil uji histogram membentuk lonceng yang sempurna (memiliki luas yang sama antara sisi kiri (-3) dan sisi kanan (+3) maka data dapat dikatakan normal,

dan hasil sebaran data mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Selanjutnya diuji penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF variabel *Current Ratio* (CR) berada di bawah 10 yaitu sebesar 1,034, dan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) juga berada di bawah 10 yaitu sebesar 1.017 dan terakhir variabel *Net Profit Margin* (NPM) juga berada di bawah 10 yaitu sebesar 1,040. Selain itu nilai *Tolerance* setiap variabel berada diatas 0,10 yaitu untuk variabel *Current Ratio* (CR) berada di angka 0,967, *Debt to Equity Ratio* (DER) berada di angka 0,984 dan terakhir variabel *Net Profit Margin* (NPM) berada di angka 0,961. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbebas dari problem multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari scatterplots terlihat titik-titik membuat suatu pola tidak menyebar secara acak, hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi tidak layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson test menunjukkan nilai 0.778 dengan $df = 35$ dan $k = 4$, maka di dapat $dL = 1,28330$ dan $dU = 1.65282$. maka $4 - dU = 2.34718$ dan $4 - dL = 2.7167$ dengan demikian, d terletak antara 0 dan dL ($0 < 0.778 < 1.28330$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini ada autokorelasi.

2. Metode Analisis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari data yang didapatkan hasil perhitungan pengolahan data

$$Y = 2.365 + 0.000CR + 0.018DER + 9.756NPM$$

Koefisien-koefisien diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) $\alpha = -1.128$ mempunyai arti jika nilai X (CR DER dan NPM) = 0 (nol), maka nilai Y (*Return* saham) akan menunjukkan tingkat atau sebesar 2.365 atau dalam arti lain jika ada CR, DER, dan NPM maka *Return* saham sebesar 2.365 point.
- 2) $\beta_1 = 0.000$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan 1 (satu) point pada nilai X_1 *Current Ratio* (CR) maka nilai Y (*Return* saham) meningkat 0.000 point.
- 3) $\beta_2 = 0.018$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan 1 (satu) point pada nilai X_2 *Debt to Equity Ratio* (DER) maka nilai Y (*Return* saham) akan meningkat sebesar 0.018 point.
- 4) $\beta_3 = 9.756$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan 1 (satu) point pada nilai X_3 *Net Profit Margin* (NPM) maka nilai Y (*Return* saham) akan meningkat sebesar 9.756 point.

b. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Berdasarkan output menggunakan program IBM SPSS Statistic V.23 hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0.023 hasil tersebut menunjukan bahwa variabel *Return* saham dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) terhadap *Return* saham sebesar 0.023 atau 2.3% sehingga sebesar 97.7% (100%-2.3%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) terhadap *Return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 termasuk dalam kategori yang cukup kuat, artinya *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh terhadap *Return* saham.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen, yaitu *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) secara signifikan terhadap *Return* saham (Y).

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

1) Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return* saham

Dari hasil perhitungan uji t dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.272 < 2.032$) dengan nilai signifikan dari variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.788 lebih besar dari 0.05 atau 5% dan memiliki arah negatif. Maka artinya bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham.

Dari uji t diatas menunjukkan arah koefisien negatif dan tidak signifikan menandakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) tidak akan berpengaruh terhadap meningkatnya *Return* saham.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return* saham

Dari hasil perhitungan uji t dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.789 < 2.032$) dengan nilai signifikan dari variabel DER sebesar 0.436 lebih besar dari 0.05 atau 5% dan memiliki arah positif. Maka dapat disimpulkan artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham.

Dari uji t diatas menunjukkan arah koefisien positif dan tidak signifikan menandakan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berpengaruh terhadap meningkatnya *Return* saham.

3) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham.

Dari hasil perhitungan uji t dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.149 < 2.032$) dengan nilai signifikan dari variabel *NPM* sebesar 0.882 lebih besar 0.05 atau 5% dan memiliki arah positif. Maka dapat disimpulkan artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham.

Dari uji t diatas menunjukkan arah koefisien positif dan tidak signifikan menandakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) tidak akan berpengaruh terhadap meningkatnya *Return* saham.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Dari hasil perhitungan uji F diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0.239 < 2.91$) dengan nilai signifikan sebesar 0.869 lebih besar dari 0.05 atau 5%.

Maka dapat disimpulkan artinya bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan tidak signifikan bersama-sama terhadap *Return* saham.

KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan data-data, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, CR menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham hipotesis ditolak, dari hasil pengujian hipotesis kedua, DER menunjukkan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return* saham maka hipotesis diterima. Kemudian pengujian hipotesis ketiga, NPM menunjukkan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return* saham sehingga hipotesis dapat diterima. Dan Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, secara simultan bahwa variabel CR, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* saham maka hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pratama. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Sahre Terhadap Harga Saham* (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat DI Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Vol 2. No 1
- Bastian, Indra dan Suhardjo. 2014. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Rugen F., dan Joel F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah : Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Darmidji, Tripto dan Hendry M. Fakrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dedi Aji Hermawan. 2012. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham*. Vol.1. No.5
- Dicky Hidayat Topowijono. 2018. *Pengaruh Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Vol. 62. No.1
- Gami, Cirham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Tanya Jawab*. Alfabeta : Bandung.
- Isnaini, et. al.,. 2013. *Pengantar Hadis Ekonomi*. Medan: La Tansa Press.
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE. Yogyakarta
- Kasmir. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Pt Raja Grafindo. Jakarta : Persada
- Laras Kurniasih. 2017. *Pengaruh CR, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun (2014-2016)*. Jurnal Simki-Ekonomi. Vol.1 No.08
- Munawir. 2016. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik* Edisi 1. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Gava Media.
- Mutiara Tumonggor. 2017. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Growth terhadap Return Saham pada cosmetocs and household industry yang terdaftar di BEI periode 2010-2016*. Jurnal EMBA. Vol 5. No. 2
- Nia Kurnia. 2015. *Analisis Pengaruh Debt ti Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Politeknik Negeri Sriwijaya
- Nur Anita Chandra Putry dan Teguh Erawati. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets*. Jurnal Akuntansi. Vol 1. No. 2
- Samsul, Mohamad. 2014. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Erlangga.

Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

Yuniwati. 2016. *Pengaruh EPS dan NPM Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi Vol. 2, No.2.